

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STIE GICI Bussines School Jatiwaringin, dengan waktu penelitian kurun waktu bulan September hingga Nopember tahun 2023.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Bandur, 2018). Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE GICI Bussines School Jatiwaringin yang berjumlah 307 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam menentukan sampel diperlukan suatu metode pengambilan sampel yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal, Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriterianya adalah mahasiswa yang telah menggunakan M-Banking. Adapun jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 136 orang.

3.4. Pengembangan Instrumen

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel, dengan demikian maka peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah rangkuman mengenai variabel, definisi operasional, indikator, dan pengukuran atas indikator di atas. Skala pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|--------------------------------------|---|---|--------------|
| Persepsi Kemudahan (X ₁) | Tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. | <ol style="list-style-type: none">1. Interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut3. Sistem mudah digunakan4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan | Skala Likert |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|--------------------------------------|--|--|--------------|
| | | Venkatesh dan Davis (2000) | |
| Persepsi Manfaat yang Dirasakan (X2) | Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu 2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu 3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu. 4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu <p>Venkatesh dan Davis (2000)</p> | Skala Likert |
| Kepercayaan (X3) | Harapan bahwa pihak yang dipercaya tidak akan berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi pada situasi tertentu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Kebaikan Hati 3. Integritas <p>Mayer et al. (1995)</p> | Skala Likert |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|-----------------------|--|---|--------------|
| Minat Menggunakan (Y) | Sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu | 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif Ferdinand. (2006) | Skala Likert |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka pengumpulan data menggunakan metode:

- Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan dan kepercayaan serta minat menggunakan *mobile banking*. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert yang dibuat dalam bentuk *checklist* (\surd), di mana setiap item terdiri dari kata-kata dan skor, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Kurang Setuju (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Nantinya, jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan akan diolah menjadi penjelasan dan kesimpulan. Masing-masing indikator diukur berdasarkan skala interval dengan rentang 1-5 yang sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen penelitian ini. Kategori rata-rata jawaban responden dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, angka penafsiran untuk setiap kategori didapati seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Angka Penafsiran

| Rentang | Kategori |
|----------------|-----------------|
| 1,00 – 1,80 | Tidak Setuju |
| 1,81 – 2,60 | Kurang Setuju |
| 2,61 – 3,40 | Cukup Setuju |
| 3,41 – 4,20 | Setuju |
| 4,21 – 5,00 | Sangat Setuju |

Sumber: Sugiyono (2019)

3.6.1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis statistik inferensial digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode

statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuannya adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Bandur, 2018). Perhitungan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data instrumen penelitian tersebut memiliki data yang valid dan reliabel, serta layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Instrumen yang valid merupakan instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Bandur, 2018). Perhitungan ini bertujuan untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) yang akan dibandingkan dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$.

Uji validitas instrumen dapat dilihat dari tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dalam aplikasi SPSS versi 29. Item instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Ghozali, 2011:53).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Bandur, 2018)). Bandur (2018) berpendapat bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) Uji normalitas, (2) Uji multikolinieritas, (3) Uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Bandur (2018) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan Probabilitas Plot Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus., selain itu uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dimana data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 .

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu seperti meningkat atau menurun, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila nilai-nilai tersebut membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas (Bandur, 2018).

3.7. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji secara simultan (Uji-F) dan Uji Parsial (uji-t) sebagai pengujian hipotesis.

1. Uji secara Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-F) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Guna menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

$H_4 : \beta_1 \neq 0$ Artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variansnya dapat diperoleh dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan:

a. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan persepsi kepercayaan terhadap variabel terikat minat menggunakan *mobile banking* Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_1 : Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

H_2 : Persepsi Manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

H_3 : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Kriteria Uji:

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima

b. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase. Sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1

menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.